

DAFTAR PUSTAKA

1. Permata Sari I, Hasyim H, Sunarsih E. Faktor determinan kejadian infestasi pediculosis capitis di Indonesia. *J Ilmiah Permas*. 2021;14(2):685–91.
2. Sari IP, Sunarsih E. Hubungan personal hygiene dengan kejadian pediculosis capitis pada santriwati SMP Islam Terpadu Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga. *J Nurs Public Health*. 2023;11(2):392–7.
3. Nanda P, Sartika F, Hariati R F, Nazmatur R W. Pemeriksaan pediculus humanus capitis pada anak sekolah dasar di Pesantren Hidayatullah Kota Palangka Raya Tahun 2023. *Borneo J Med Lab Technol*. 2023;6(1):400–4.
4. Morales-Suarez-Varela M, Álvarez-Fernández BE, Peraita-Costa I, Llopis-Morales A, Valero MA. Pediculosis humanus capitis in 6-7 years old schoolchildren in Valencia, Spain. *Cent Eur J Public Health*. 2023;31(2):144–50.
5. Mona L, Dixit M, Dewi NP. The relationship between personal hygiene and the incidence of pediculosis capitis among students of Sungai Beringin 02 Public Elementary School, District 50 Kota. *Biomed J Indones*. 2024;10(3):88–91.
6. Febrinatilova R, Lilia D, Al-Ma'arif Baturaja S. Hubungan antara personal hygiene dan pengetahuan dengan kejadian pediculosis capitis pada siswa sekolah dasar. *Media Inf*. 2024;20(1):128–37.
7. Cahyani UR, Mulianingsih W, Nirmala S, Mariam L. Hubungan usia, jenis kelamin, dan personal hygiene dengan kejadian pedikulosis kapitis pada siswa dan siswi sekolah dasar di SDN 44 Cakranegara. *MAHESA*. 2024;4(7):3078–92.
8. Petri A, Murlina N, Nurfadly, Hervina. Analysis of personal hygiene and characteristics of living environment in elementary student with pediculosis capitis. *Period Dermatol Venereol*. 2024;36(2):81–7.
9. Hatam-Nahavandi K, Ahmadpour E, Pashazadeh F, Dezhkam A, Zarean M, Rafiei-Sefiddashti R, dkk. Pediculosis capitis among school-age students worldwide as an emerging public health concern: a systematic review and meta-analysis of past five decades. *Parasitol Res*. 2020;119(10):3125–43.
10. Bensaleh H, Perney P, Dereure O, Guilhou JJ, Guillot B. Worldwide prevalence of head lice. *Am J Clin Dermatol*. 2007;8(4):239–41.
11. About Head Lice [Internet]. 2024 [dikutip 28 April 2025]. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/lice/about/head-lice.html>
12. Pringgayuda F, Anggelia Putri G, Yulianto A. Personal hygiene yang buruk meningkatkan kejadian pediculosis capitis pada santriwati di pondok pesantren. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2021;6(1):881–62.

13. Kotus M, Sędzikowska A, Kulisz J, Zajac Z, Borzęcka-Sapko A, Woźniak A, dkk. The role of parental and institutional approaches in the persistence of pediculosis capitis in early childhood education settings: a general survey. *Insects* . 2025;16(3):1–17.
14. Saltanat S, Shah NA. The unani approach to pediculosis: understanding and treating lice infestation. *J Res Hist Med*. 2024;13(4):287–304.
15. Kadek I, Krisnanda B, Agus DA, Laksemi S, Ayu P, Damayanti A, dkk. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku personal hygiene terhadap kejadian pedikulosis pada anak SD di Nusa Penida. *J Medika Udayana*. 2024;13(8):41–5.
16. Maryanti E, Lestari E, Wirdayanto A, Firja W, Devlin M. Pemeriksaan dan pengobatan dalam rangka pemberantasan pedikulosis kapitis pada anak panti asuhan. *JAMALI*. 2024;6(2):112–7.
17. Song C. Gambaran perilaku cara menjaga kesehatan dan kebersihan kulit, rambut, kuku di Komunitas Sahabat Anak Grogol, Jakarta Barat periode Februari 2020 [Thesis]. *Jurnal Universitas Tarumanegara*. Universitas Tarumanegara; 2020.
18. Kurniawati A, Inayati N, Srigede L. The Association Between Individual Characteristics, Personal Hygiene, and Environmental Sanitation to Pediculosis Capitis in Students of Mentokok Elementary School, West Praya, Central Lombok. Vol. 17, *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*. 2021.
19. Riswanda J, Anwar C, Zulkarnain M, Sitorus RJ. Analysis of socio-economic status, morphology, and dominant factors of personal hygiene behavior on the incidence of pediculosis capitis at orphanages in Palembang City, Indonesia. *BIRCI-Journal*. 2022;5(2):9989–96.
20. Malini NKC, Song C. Angka kejadian pediculosis capitis pada anak-anak di Banjar Buaji Anyar, Bali. *J Kes Tambusai*. 2024;5(1):1773–80.
21. Hama-Karim YH, Azize PM, Ali SI, Ezzadin SA. Epidemiological study of pediculosis among primary school children in Sulaimani Governorate, Kurdistan Region of Iraq. *J Arthropod-Borne Dis*. 2022;16(1):72–83.
22. Merrary L, Augustina I, Teresa A, Rahman Jabal A, Mutiasari D. Prevalensi kejadian pediculosis capitis pada anak Panti Asuhan di Kota Palangka Raya. *Media Kesehat Politek Kesehat Makassar*. 2024;19:114–8.
23. Usi Lanita, Lativa Fauzani, Evy Wisudariani, Sri Astuti Siregar, Kasyani Kasyani. Correlation between Personal Hygiene and the Incidence of Pediculosis Capitis. *Int J Med Health*. 2023;2(4):1–7.
24. Azizah ZN, Kesetyaningsih TW. Level of knowledge, attitude, and practice of personal hygiene were not correlated with pediculosis capitis. *Health Nurs*. 2022;(2):12–7.

25. Sari Rohmaniah, Eska Dwi Prajayanti. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene pada santriwati dengan kejadian pediculosis capitis di Pondok Pesantren Al-Manshur Popongan. *J Ilm Kesehat Masy*. 2022;1(4):561–8.
26. Anggraini A, Anum Q, Masri M. Hubungan tingkat pengetahuan dan personal hygiene terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(1):131–6.
27. Sukesu TW, Ikhsian K, Sulistyawati S. Risk factors associated with head lice (pediculosis capitis) infestation in children aged 6–15 years in relocation housing for tsunami victims. *Open Public Health J*. 2024;17(1):1–9.
28. Saikia A, Sahariah BJ, Bora NS. Design and evaluation of an herbal anti lice shampoo containing *Brassica juncea* (L.) Czern. *Indian J Tradit Knowl*. 2022;21(4):808–13.
29. Zahirnia A. Impact and trend of factors affecting the prevalence of head lice (pediculus capitis) infestation in primary school students. *Chulalongkorn Med J*. 2021;65(4):359–68.
30. Fu YT, Yao C, Deng YP, Elsheikha HM, Shao R, Zhu XQ, dkk. Human pediculosis, a global public health problem. *Infect Dis Poverty*. 2022;11(1):1–15.
31. First Trasia R. Review prevalence of pediculosis capitis in Indonesia. *Public Health J*. 2022;3(1):1–4.
32. Rangkuti AF, Nurcahyati FI. Analisis tingkat pengetahuan dan personal hygiene dengan kejadian pediculosis capitis di Pesantren Binaul Ummah Kabupaten Bantul. *Dunia Keperawatan J Keperawatan Kesehat*. 2020;8(3):479–89.
33. Rosdiana N, Rochmani S, Maulidia Septimar Z, Tangerang SY. Hubungan tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan pencegahan penyakit pedikulosis kapitis pada santriwati di Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien 1 Cadas Sepatan Tangerang. *Nusantara Hasana J*. 2021;1(3):10–9.
34. Dewi M, Tuju F, Ngazizah FN. Head lice: pediculus humanus capitis (insecta: phthiraptera (anoplura): pediculidae). Dalam: *Pros Sem Nas Biol Vol 3*. Samarinda: Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Mulawarman; 2024. hlm. 56–61.
35. Farindra I, Rusdi WE, Putri WE, Saffanah VSP, Nailuvar RY, Putri SNW, dkk. Pencegahan dan penanganan kasus pedikulosis kapitis di lingkungan pondok pesantren. *J Pemberdayaan Masy Univ Al Azhar Indones*. 2024;6(3):190.

36. Delie AM, Melese M, Limenh LW, Esubalew D, Worku NK, Fenta ET, dkk. Prevalence and associated factors of head lice infestation among primary school children in low- and middle-income countries: systematic review and meta-analysis. *BMC Public Health*. 2024;24(1):1–13.
37. Massie MA, Wahongan GJP, Pijoh V. Prevalensi infestasi pediculus humanus capitis pada anak sekolah dasar di kecamatan Langowan Timur. *J Biomedik*. 2020;12(1):24–30.
38. Nurdiani CU. Faktor-faktor yang mempengaruhi pediculosis capitis pada anak-anak umur 6-12 tahun di Pondok Pesantren Sirojan Mustaqim dan penduduk RW 03 Kelurahan Pondok Ranggon Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. *J Ilm Anal Kesehat*. 2020;6:39–47.
39. Khasanah Nur AH, Yuniati NI, Husen F, Rudatiningtyas UF. Analisis faktor risiko personal hygiene terhadap pediculosis capitis pada santriwati Ponpes Miftahul Huda. *J Holist Health Sci*. 2022;4(2):282–90.
40. Noersyamsidar, Suprihartini. Gambaran infeksi pediculus humanus capitis terhadap anak-anak di UPTD Panti Sosial Perlindungan Anak Dharma. *Borneo J Sci Math Educ*. 2022;2(3):146–58.
41. Rahmadhaniah S, Azhari, Azahra S. Gambaran kutu rambut pediculus humanus capitis pada anak sekolah dasar 010 Di Kecamatan Palaran. *Borneo J Sci Math Educ*. 2023;3(2):93–104.
42. Rajagukguk M. Hubungan kebiasaan penggunaan peralatan bersama dengan kejadian pediculosis capitis pada santri di pondok pesantren. *J Ners Univ Pahlawan*. 2024;8(2):1289–96.
43. Pediculosis [Internet]. 2024 [dikutip 28 April 2025]. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/dpdx/pediculosis/index.html>
44. Álvarez-Fernández BE, Valero MA, Noguera-Torres B, Morales-Suárez-Varela MM. Embryonic development of *Pediculus humanus capitis*: morphological update and proposal of new external markers for the differentiation between early, medium, and late eggs. *Acta Parasitol*. Juni 2023;68(2):334–43.
45. Shalsadila R, Nuryanti M. Review Artikel : Potensi berbagai bahan alam sebagai insektisida alami kutu rambut (*Pediculus humanus capitis*). *J Pharm Sci*. 2023;6(2):664–72.
46. Ali AM, Nurdian Y, Rumastika NS. Association between hair hygiene and pediculus capitis infestation among elementary school students in Sukorambi District, Jember Regency. *IJTID*. 2025;13(1):1–9.
47. Apet R, Prakash L, Shewale KH, Jawade S, Dhamecha R. Treatment modalities of pediculosis capitis: a narrative review. *Cureus*. 2023;15:1.
48. Nolt D, Moore S, Yan AC, Melnick L. Head Lice. *Pediatrics*. 2022;150(4):1–14.

49. Leung AKC, Lam JM, Leong KF, Barankin B, Hon KL. Paediatrics: how to manage pediculosis capitis. *Drugs Context*. 2021;11:1–15.
50. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Panduan praktik klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. 1 ed. Jakarta; 2017. 304–306 hlm.
51. Hançer-Aydemir D. Personal hygiene habits of some university students in Turkey. *Turk Hij Deney Biyol Derg*. 2020;77(1):87–96.
52. Rosidin U, Sumarni N, Suhendar I. Pendidikan kesehatan tentang personal hygiene pada siswa SMK Al Halim Garut. *J Pengabdian Kpd Masy*. 2021;4(2):181–90.
53. Gultom RU, Manik RM, Sitepu AB. Tingkat pengetahuan remaja tentang personal hygiene saat menstruasi di SMP Swasta Bahagia Jalan Mangaan I No. 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *J Healthc Technol Med*. 2021;7(2):1–13.
54. Nadya Zalsabila A, Santriani Hadi K, Khaerina Amaliyah IB, Vitayani S, Yuniarti L. Hubungan personal hygiene dengan angka kejadian pediculosis di Pesantren Ummul Mukminin Makassar. *Fakumi Med J*. 2022;2(1):8–14.
55. Irpansyan N, Reni. Efektifitas health education terhadap pengetahuan tentang personal hygiene pada siswa. *Gorontalo J Health Sci Community*. 2021;5(2):270–7.
56. Sholihah A, Fauzia Zuhroh D. The correlation between mother education and personal hygiene with incidence of pediculosis capitis. *Indones J Prof Nurs*. 2020;1(1):50.
57. Ozdemir A, Unal E, Ceki L. The prevalence of pediculus capitis and personal hygiene status in two vocational high schools. *Int J Caring Sci*. 2019;12(2):658–63.
58. Farfar IO. Relationship between personal hygiene and the incidence of pediculosis capitis in grade 2 elementary school students at Duri Kepa 11 public elementary school. *MPPKI*. 2024;7(2):377–83.
59. Riswanda J, Anwar C, Zulkarnain M, Sitorus RJ, Ghiffari A. The prevalence of pediculosis capitis at orphanages in Palembang City, South Sumatera (Indonesia). *Contagion*. 2023;5(2):612–25.
60. Nadira WA, Sulistyaningsih E, Rachmawati DA. Hubungan antara personal hygiene dan kepadatan hunian dengan kejadian pedikulosis kapitis di Desa Sukogidri Jember. *J Agromed Sci*. 2020;6(3).
61. Dewi PM, Ngurah G, Rai B, Hartawan M, Roxanne J, Cindranela E, dkk. Prevalence of pediculosis capitis and its risk factors in elementary school students. *J Glob Pharma Technol*. 2020;12:157–60.
62. Putu N, Suweta TB, Kadek Swastika I, Sudarmaja IM. Prevalensi pediculosis capitis dan faktor risiko infestasinya pada anak di SD No. 6

- Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. *JMU*. 2021;10(6):54–60.
63. Angelia, Sutanto IK, Susanto DH. Studi prevalensi pedikulosis kapitis di pondok pesantren X Jakarta Barat. *J Kdkt Meditek*. 2023;29(2):129–37.
 64. Gandari HP, Mashuri YA, Sari Y. The Association between gender, personal hygiene indicators, and occupancy density with the incidence of pediculosis capitis at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren (Ponpes) Nurussunnah Semarang. *Period Dermatol Venereol*. 2024;36:53–9.
 65. De Souza AB, De Moraes PC, Dorea JPSP, Fonseca ABM, Nakashima FT, Corrêa LL, dkk. Pediculosis knowledge among schoolchildren parents and its relation with head lice prevalence. *An Acad Bras Cienc*. 2022;94(2).
 66. Tomia A, Tuharea R. Description of head lice (pediculus capitis) infection Of primary school age children in elementary school negeri 40, Salero District, Central Ternate District, Ternate City, 2022. *Int J Sci Technol Manage*. 2022;1(1):1–7.
 67. Aditya Hermawan R, Shofi M, Natalia Moi V. Hubungan faktor risiko dengan infestasi *Pediculus humanus capitis* pada siswa SDN Bandar Lor 1 Kota Kediri. *Bio Sains: J Ilm Bio*. 2023;2(2).
 68. Setiyani E, Mulyowati T, Binugraheni R, Prastiyanto ME, Kesehatan I. Hubungan personal higiene dengan kejadian pediculosis capitis pada santriwati di pondok pesantren Rohmatul Qur'an Mejubo Kudus. *Jlabmed*. 2021;5:35–8.
 69. Jabeen A, Baig MT, Ibrahim S, syed N, Sheikh S, syed A, dkk. Pediculosis humanus capitis prevalence as health problem in elementary school of Karachi Pakistan: a community based study. *J Popul Ther Clin Pharmacol*. 2024;31(45):83–9.
 70. Hudayah N. Factors associated with the incident of pediculosis capitis among students in sekolah dasar inpres Benteng Timur Selayar. *J Kesehat Masy Mulawarman*. 2019;1(1):1–23.